

PELATIHAN TENTANG CARA PENCARIAN DAN PENGGUNAAN SUMBER-SUMBER INFORMASI PADA PARA SISWA SLTP DI DESA MARGAMUKTI KECAMATAN PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG

Edwin Rizal^{1*}, Rizki Nurisaminingsih², Evi Nursanti Rukmana³, Yunus Winoto⁴, Rully Khaerul Anwar⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: edwin.rizal@unpad.ac.id

ABSTRAK. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang cara pencarian dan penggunaan sumber-sumber informasi pada para siswa. Lokasi kegiatan ini dilakukan di Madrasah Tsyanaawiyah (MTs) Ihtasul Amanah Pangalengan Kabupaten Bandung. Adapun yang menjadi pesertanya adalah para siswa kelas VII sampai Kelas VIII. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara luring dengan jumlah peserta dibatasi hanya sebanyak 40 orang. Ada beberapa topik yang disampaikan para narasumber mulai tentang teknologi informasi, literasi informasi dan literasi media sampai dengan cara pencarian dan penggunaan sumber-sumber informasi. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dan praktek cara pencarian dan penggunaan sumber-sumber informasi. Untuk mengetahui hasil dari kegiatan ini dilakukan pre test sebelum penyampaian materi dan melakukan post test setelah penyampaian materi. Berdasarkan hasil kegiatan ini diketahui pada umumnya para siswa mengetahui tentang cara pencarian dan penggunaan sumber-sumber informasi. Apalagi penggunaan teknologi informasi seperti gadget pada saat terjadinya pandemic Covid-19 menjadi perangkat utama dalam proses belajar mengajar siswa. Oleh karena demikian para siswa sudah terbiasa dalam menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar dan pencarian sumber informasi untuk pengerjaan tugas-tugas sekolah.

Kata Kunci : Literasi Informasi, Pencarian Informasi, Literasi Digital, Media Sosial, Teknologi Informasi

ABSTRACT. *The aim of this activity is to provide training on how to search and use information sources for students. The location of this activity was carried out at Madrasah Tsyanaawiyah (MTs) Ihtasul Amanah Pangalengan Bandung Regency. The participants were students from class VII to Class VIII. This community service activity is carried out offline with the number of participants limited to only 40 people. There were several topics discussed by the speakers, ranging from information technology, information literacy and media literacy to how to search for and use information sources. The method used in this activity is in the form of counseling and practice on how to search and use information sources. To find out the results of this activity, a pre-test was carried out before delivering the material and a post-test was carried out after delivering the material. Based on the results of this activity, it is known that students generally know how to search for and use information sources. Moreover, the use of information technology such as gadgets during the Covid-19 pandemic became the main tool in the student teaching and learning process. Therefore, students are accustomed to using technology in the teaching and learning process and searching for sources of information for completing school assignments.*

Keywords: *Information Literacy, Information Search, Digital Literacy, Social Media, Information Technology*

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan modern, keberadaan perpustakaan dan lembaga pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan perpustakaan merupakan salah satu sarana dalam menunjang proses belajar dan mengajar sekolah. Perpustakaan sekolah dewasa ini bukan hanya merupakan unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa, tapi merupakan bagian integral pembelajaran. Artinya, penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah dengan mengadakan bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kurikulum, menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang studi, dan kegiatan penunjang lain, misalnya berkaitan dengan peristiwa penting yang diperingati di sekolah. Melalui penyediaan perpustakaan, peserta didik dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar

Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan sarana yang diperuntukkan agar proses belajar-mengajar lebih bersifat aktif dan dinamis. Dengan demikian, perpustakaan sekolah tidak hanya berguna bagi guru saja dalam kaitannya untuk mempersiapkan bahan yang akan diajarkan, melainkan juga berguna bagi para siswa dalam rangka melengkapi bahan-bahan yang diterima dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus mampu mengarahkan dan memberikan motivasi agar para siswa lebih mendayagunakan perpustakaan sekolahnya.

Perpustakaan sekolah hendaknya digali dan didayagunakan oleh guru dan murid dalam proses belajar-mengajar. Kekayaan yang ada di perpustakaan sekolah tidak berarti apa-apa bila tanpa didayagunakan oleh para pemakainya. Hal ini, dikarenakan kekayaan perpustakaan adalah benda mati yang baru bisa berarti apabila digali maknanya oleh pemakai jasa layanan perpustakaan.

Apabila merujuk pada manifesto Unesco seperti yang dikutip Mulyasa (2006) yang mengatakan bahwa pendidikan harus diletakkan pada 2 prinsip; *pertama*, Pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*Learning to Know*), belajar melakukan (*learning to Do*), belajar hidup

dalam kebersamaan (*Learning to Live Together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*Learning to Be*); *kedua*, belajar seumur hidup (*Life Long Learning*). Kultur pendidikan yang demikian harus dikembangkan dalam pembangunan manusia, karena pada akhirnya aspek kultural dari kehidupan manusia lebih penting dari pertumbuhan ekonomi.

Untuk mencapai kultur pendidikan tersebut perlu adanya sumber belajar yang memadai didalam sebuah institusi pendidikan. Sumber belajar tersebut dihimpun dan dikelola secara professional oleh sebuah atap yang kita namakan "Perpustakaan", oleh karena itu perpustakaan menjadi sangat penting keberadaannya sebagai penyedia dan pengelola sumber belajar di sekolah. Menurut Smith dalam buku ensiklopedianya yang berjudul "*The Educator's Encyclopedia*" menyatakan "*School Library is a Center for learning*" (Smith dalam Bafadal, 2005:6).

Perpustakaan sekolah memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, para siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih karena tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kesemuanya itu dapat mendorong siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup. Kemampuan mencari hingga menilai informasi oleh peserta didik disebut dengan kemampuan Literasi Informasi.

Dalam konteks pendidikan yang modern, peran sebagai subjek yang belajar. Dengan demikian, para siswa harus senantiasa aktif dan dinamis dalam mencari berbagai kebutuhan belajarnya dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah selain diperuntukkan bagi para siswa, guru maupun staf, juga perpustakaan sekolah diperuntukkan bagi para pengguna lainnya seperti orang tua murid atau wali murid serta masyarakat sekitar tempat sekolah itu berad. Oleh karena deimikian, agar perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan oleh para siswa dan guru sebagai sumber belajar, maka perlu adanya pengelolaan yang baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu perpustakaan.

Kemudian dalam menunjang para siswa untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan maka perlu diberikan pengetahuan mengenai bagaimana mencari dan menggunakan sumber-sumber informasi, sehingga pada gilirannya dengan kemampuan dalam mencari dan menggunakan sumber informasi para siswa bias mencari literatur dan tugas-tugas yang diberikan para gurunya. Oleh karena itu kami tertarik untuk memberikan pelatihan tentang cara pencarian dan penggunaan informasi pada para siswa SLTP.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam mendorong kecintaan membaca, meningkatkan literasi informasi, dan mengembangkan anak-anak agar dapat belajar secara mandiri. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat instruksional, pusat informasi, dan fasilitas rekreasi untuk membantu siswa mencapai tujuan mereka. Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut, perpustakaan sekolah harus mengumpulkan, mengelola, dan menampilkan sumber daya perpustakaan sebagai sumber informasi sehingga pengguna dapat memanfaatkan layanan perpustakaan secara maksimal. Oleh karena itu, agar semua sumber daya perpustakaan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, maka penting untuk menciptakan perpustakaan yang strategis untuk meningkatkan minat kunjungan siswa.

Penatalaksanaan perpustakaan harus baik dan optimal, baik dalam pengelolaan sumber daya perpustakaan, penempatan pekerja, maupun pengelolaan koleksi, sehingga pada saat pengguna mencari informasi di perpustakaan tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Katalog digunakan dalam proses manajemen koleksi. Katalog perpustakaan sekolah harus dilakukan dengan cara yang mudah digunakan dan dapat diakses oleh siswa tanpa memerlukan instruksi yang ekstensif. Itu harus mempertimbangkan pengguna, dalam contoh ini remaja, dan membuat perpustakaan dapat diakses sebanyak mungkin oleh mereka.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 9 Januari 2023 di Perpustakaan Ishlahul Amanah MT, wawancara dengan Pa Fani, pustakawan perpustakaan, mengungkapkan bahwa perpustakaan telah berupaya melakukan katalogisasi manual dalam upaya meningkatkan layanan perpustakaan. Katalog kartu, di sisi lain,

terbukti tidak efisien karena biaya pengembangan katalog manual biasanya lebih besar. Apalagi saat mencari informasi, konsumen harus mengantri panjang untuk mendapatkannya. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka kami tertarik untuk membuat katalog *online* dengan perangkat lunak *Senayan Library Management System* (SLiMS).

Ada beberapa tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni: untuk memberikan bekal pengetahuan pada para siswa tentang cara-cara melakukan indentifikasi kebutuhan informasi; cara mengakses informasi baik yang ada di perpustakaan maupun di pusat informasi dan internet, serta cara melakukan evaluasi mengenai sumber-sumber informasi. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu dapat bertambahnya pengetahuan dan keterampilan para siswa dalam melakukan indentifikasi kebutuhan informasi; mengakses sumber-sumber informasi serta mengevaluasi sumber-sumber informasi yang diterima.

METODE

Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antara pengajar dan pembelajar. Di era perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi yang semakin pesat, pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi ini dapat terlaksana dengan menggunakan berbagai platform, baik berupa learning management system maupun bentuk video conference. Learning management system yang banyak digunakan diantaranya, google classroom dan porta-portal E-learning yang dimiliki oleh Sekolah atau Perguruan tinggi. Sementara itu, aplikasi video conference yang banyak digunakan selama pembelajaran jarak jauh diantaranya, aplikasi zoom, google meet, dan visco webex. Selain aplikasi aplikasi tersebut, Whatsapp Group pun menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh. Namun demikian, tidak sedikit pengajar dan pembelajar yang kesulitan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dikarenakan keterbatasan sarana penunjang pembelajaran jarak jauh, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet.

Pada pelaksanaan PJJ selama masa pandemic Covid9, tantangan dan hambatan tidak hanya pada keterbatasan sarana pendukung teknologi dan jaringan internet. Hambatan lain pada pelaksanaan PJJ selama masa pandemic Covid-19 antara lain berkaitan dengan kesiapan sumberdaya manusia, arahan pemerintah yang kurang jelas, dan Belum adanya kurikulum PJJ yang tepat. Kesiapan sumberdaya manusia merupakan bagian penting dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, kesiapan ini berkaitan dengan kemampuan pengajar dan pembelajar dalam menggunakan serta mengelola segala sistem teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Kemampuan penggunaan dan pengelolaan sistem teknologi, informasi dan komunikasi ini sering disebut literasi teknologi, informasi dan komunikasi.

Adanya perubahan model pembelajaran yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh menuntut pengetahuan, kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan teknologi informasi. Oleh karena demikian melalui adanya pelatihan literasi informasi dan literasi digital pada para siswa ini, maka diharapkan dapat menjadi bekal bagi para siswa dalam mencari, mengenali dan menggunakan informasi secara baik dan benar, serta para siswa juga dapat mengetahui, memahami berbagai teknologi informasi termasuk dalam hal ini media sosial serta mampu menggunakan media sosial secara baik benar serta bijak.

Kemudian sebagai bentuk realisasi pemecahan masalah mengenai perlunya memberikan bekal pengetahuan, pemahaman serta keterampilan para siswa sekolah dasar dalam mencari dan menggunakan informasi serta memahami berbagai perangkat teknologi informasi termasuk dalam hal ini media sosial, maka kami dari TIM pengabdian kepada masyarakat dan para peserta KKN UNPAD akan melakukan kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan tentang cara pencarian dan penggunaan sumber informasi. Adapun yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para siswa MTs Ihlusul Amanah Desa Margamukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

Kegiatan ini akan dilakukan di Aula Balai Desa Marga Mukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Dalam melakukan kegiatan pengabdian pada

masyarakat ini waktu pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan Kuliah kerja Nyata yang dilaksanakan Bulan Januari sampai Februari 2023. Ada beberapa tahapan kegiatan yang kami lakukan yakni sebagai berikut :

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan KKN PPM terkait Pelatihan Pencarian dan Penggunaan Sumber Informasi Pada Para Siswa Di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, kami mendapatkan pembekalan oleh DPL terkait apa pengertian awal, tujuan kegiatan, sasaran serta apa saja yang harus dipersiapkan untuk memenuhi prasyarat lulus mata kuliah KKN. Langkah selanjutnya ialah diskusi kelompok besar terkait poin-poin konsep dari program kerja, pembagian struktur organisasi serta penetapan topik dari tiap-tiap sub kelompok. Setelah itu diskusi bersama masing-masing sub kelompok terkait penentuan topik, judul serta konsep kegiatan. Kegiatan ini dilakukan secara luring yang berlokasi di Desa Margamukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Seluruh kegiatan selama KKN PPM ini berlangsung akan dilaporkan melalui aplikasi Trello setiap harinya oleh setiap individu.

Adanya program kerja ini berkaitan dengan topik utama kelompok yaitu dalam pelatihan pencarian dan penggunaan sumber informasi pada para siswa di sekolah lanjutan tingkat pertama. Pembelajaran yang efektif dapat tercapai jika didukung oleh fasilitas yang memadai, salah satunya adalah dengan menyediakan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu tempat sumber informasi yang dapat mendukung program pembelajaran di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah. Sehingga, dengan adanya katalogisasi secara online dapat membantu baik pustakawan maupun para siswa dalam menemukan sumber informasi dan literasi dengan tepat dan efektif. Sasaran dari program kerja ini ialah MTS Ihlusul Amanah yang berlokasi di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Selain itu, kami juga mempersiapkan beberapa hal seperti pembelajaran serta sosialisasi penggunaan SLiMS dalam katalogisasi. Kami melakukan persiapan mulai tanggal 24 Desember 2022 hingga 13 Januari 2023. Kemudian, pelaksanaan katalogisasi dimulai dari tanggal 19 Januari 2023 hingga 25 Januari 2023.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya kami bekerja sama dengan pihak sekolah khususnya pada staff perpustakaan dalam membantu proses katalogisasi. Tujuan dari katalogisasi online sendiri yaitu memudahkan para pengguna dalam memasukan kata kunci ke dalam *search engine* dan dengan cepat dapat memperlihatkan hasil yang berkaitan. Dengan demikian, katalog online lebih efisien dibandingkan dengan kartu katalog di mana pengguna harus mencari lokasi koleksi yang dibutuhkan satu per satu berdasarkan daftar yang disajikan. Proses katalogisasi juga melibatkan seluruh anggota kelompok lain dalam proses pengumpulan koleksi yang tersedia di perpustakaan MTS Islahul Amanah.

Kemudian sebagaimana yang telah dikemukakan di atas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi khalayak sarasannya adalah para siswa siswa MTs Ihlusul Amanah Desa Margamukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Ada beberapa pertimbangan dipilihnya siswa sekolah dasar ini adalah, sekolah ini berada di wilayah pertengahan yang dekat dengan wilayah perkotaan tetapi juga belum berada atau termasuk pada wilayah perkotaan. Selain itu juga pertimbangan lainnya beberapa siswa kendatipun telah melaksanakan pembelajaran tatap muka, namun mereka sudah terbiasa menggunakan internet dan media sosial dalam pengerjaan tugas dan pencarian sumber-sumber informasi, sehingga para siswa MTs Ihlusul Amanah perlu dibekali pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam mengenali, mengakses serta menggunakan informasi dalam menunjang proses belajar mengajar mereka. Adapun mengenai metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yakni berupa penyuluhan yakni dengan menyampaikan kegiatan ceramah yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai realiasi permasalahan untuk menjawab berbagai hal yang berkaitan dengan masih rendahnya literasi informasi dan literasi digital dikalangan masyarakat, khususnya pada para siswa sekolah dasar, maka perlu diberikan sebuah pelatihan tentang literasi informasi dan literasi digital. Sasaran untuk kegiatan PKM ini adalah para siswa MTS Islahul Amanah yang berlokasi di Kecamatan Pangalengan,

Kabupaten Bandung. Lokasi kegiatan dilakukan di Aula balai Desa Margamukti Kecamatan Pangalengan kabupaten Bandung. Untuk metode penyampaian materi dilakukan secara luring dengan menyampaikan beberapa materi, tanya jawab serta praktek dan pemberian contoh yang disampaikan oleh para mahasiswa KKN tentang cara pencarian informasi dan menggunakan sumber-sumber informasi baik secara konvensional maupun yang berbasis teknologi informasi. Dari hasil kegiatan pelatihan ini ada beberapa hal yang menjadi capaian tim PKM yakni dapat terlaksananya kegiatan sosialisasi mengenai literasi informasi dan literasi digital bagi para siswa MTS Islahul Amanah yang berlokasi di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Seluruh materi baik dari dosen, maupun dari setiap anggota kelompok tersampaikan kepada para siswa yang hadir.

Untuk lebih menambahkan pengetahuan dan pemahaman para peserta kami juga membuat poster yang berkaitan literasi informasi. Adapun mengenai materi tentang literasi informasi dan digital yang disampaikan selain yang dikemukakan oleh tim PKM para mahasiswa KKN juga menyampaikan materi sebagai berikut :

- 1) Literasi digital untuk siswa siswa MTS Islahul Amanah dapat meningkatkan pengetahuan mengenai media sosial dan kewaspadaan terhadap konten negatif;
- 2) Manfaat literasi informasi dan literasi digital dapat membantu para siswa dalam menunjang proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan pelatihan tentang literasi informasi dan digital sangat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan baru bagi para siswa sekolah dasar mengenai literasi informasi dan literasi digital yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan di sekolah, dan mampu menambah pengalaman bagi mereka pribadi melalui kedatangan para mahasiswa KKN-PPM Unpad.

SIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni sebagai berikut :

1. Dengan adanya kegiatan pelatihan literasi informasi dan literasi digital para siswa MTS Islahul Amanah semakin mentehai tentang bagaimana cara menentukan lokasi informasi,

cara mencari informasi yang baik dan benar serta cara menggunakan untuk pemenuhan tugas belajar;

2. Para siswa MTS Islahul Amanah semakin mengetahui dan memahami cara penggunaan media social secara baik benar serta bijak.

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat lebih menumbuhkan minat baca para siswa dalam menggunakan berbagai sumber informasi yang tidak hanya terbatas pada bahan-bahan tercetak saja namun juga bisa menggunakan sumber informasi yang berbasis digital.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan pada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pemahaman kepada para guru dan para siswa MTS Islahul Amanah mengenai pentingnya literasi digital di Kabupaten Tasikmalaya;

2. Perlu adanya pengenalan kepada para guru dan para siswa MTS Islahul Amanah mengenai platform yang digunakan pada saat pembelajaran secara daring, serta

3. Perlu adanya edukasi dan pelatihan yang lebih intens mengenai pentingnya literasi digital pada para siswa MTS Islahul Amanah.

DAFTAR PUSTAKA

Andretta, Susie. *Information Literacy: a Practitioner's Guide*. New Hampshire: Chandos Publishing, 2005.

Eisenberg, Michael B et all. *Information Literacy: Essential Skills for the Information Age*. London: Libraries Unlimited. 2004

Perpustakaan Nasional RI. *Literasi Informasi : Pengantar Untuk Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpunas, 2007

Albitz, R.S. (2007). The What and Who of Information Literacy and Critical Thinking in Higher Education. *Libraries and Academy* 7(1)

Andretta, Susie. *Information Literacy: a Practitioner's Guide*. New Hampshire: Chandos Publishing, 2005.

Eisenberg, Michael B et all. *Information Literacy: Essential Skills for the Information Age*. London: Libraries Unlimited. 2004

Perpustakaan Nasional RI. *Literasi Informasi : Pengantar Untuk Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpunas, 2007

Wales, Jenny. *Learning Citizenship: Practical Teaching Strategies for Secondary Schools*. London: Routledge Falmer. 2005

Yusuf, Pawit M. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada, 2007

Fajar, M., & Machmud, H. (2020). *Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah*

Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-7.

Kusumastuti, F., Astuti, S. I., Astuti, Y. D., Birowo, M. A., Hartanti, L. E., Amanda, N.

M., et al. (2021). *Etis Bermedia Digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.